

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa MTs Al Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026” , maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat penggunaan model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs AL Islam Jamsaren Surakarta termasuk dalam kategori tinggi, yaitu sebesar 86 siswa dengan persentase tertinggi 89,40%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran ini telah diterapkan dengan cukup optimal dalam proses belajar mengajar.
2. Motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran PAI tergolong tinggi, yaitu sebesar 88 siswa dengan persentase tertinggi 91,70%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki semangat dan dorongan yang baik dalam mengikuti pelajaran PAI.
3. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai F hitung sebesar 1.748 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,187. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,187 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak signifikan secara statistik. Meskipun tingkat pengaruhnya termasuk rendah, namun model *scramble* tetap memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan walapun sangat kecil antara model pembelajaran *scramble* dan motivasi belajar siswa, serta tingginya tingkat motivasi belajar secara umum, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Guru disarankan untuk terus menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran *scramble* dalam proses belajar mengajar, terutama pada materi-materi yang memungkinkan eksplorasi dan penemuan konsep secara aktif oleh siswa. Meskipun kekuatan hubungan tergolong sangat rendah, model ini terbukti berkontribusi positif dan signifikan walaupun kecil terhadap motivasi belajar siswa.

2. Untuk Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan pembelajaran aktif dan inovatif seperti *scramble* dengan memberikan pelatihan, fasilitas, serta waktu yang cukup untuk perencanaan pembelajaran yang sesuai. Dukungan lingkungan belajar yang kondusif juga penting agar siswa tetap termotivasi.

3. Untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan belajar dengan aktif, berani bertanya, mencari tahu, dan mengeksplorasi

materi secara mandiri maupun berkelompok. Sikap ini sejalan dengan karakteristik pembelajaran *Scramble* yang mendorong kemandirian dan rasa ingin tahu.

4. Untuk Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang mungkin juga memengaruhi motivasi belajar siswa, seperti faktor lingkungan keluarga, gaya belajar, atau dukungan teman sebaya. Selain itu, melibatkan lebih banyak sekolah atau jenjang pendidikan yang berbeda juga akan memperkuat generalisasi hasil penelitian.